

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

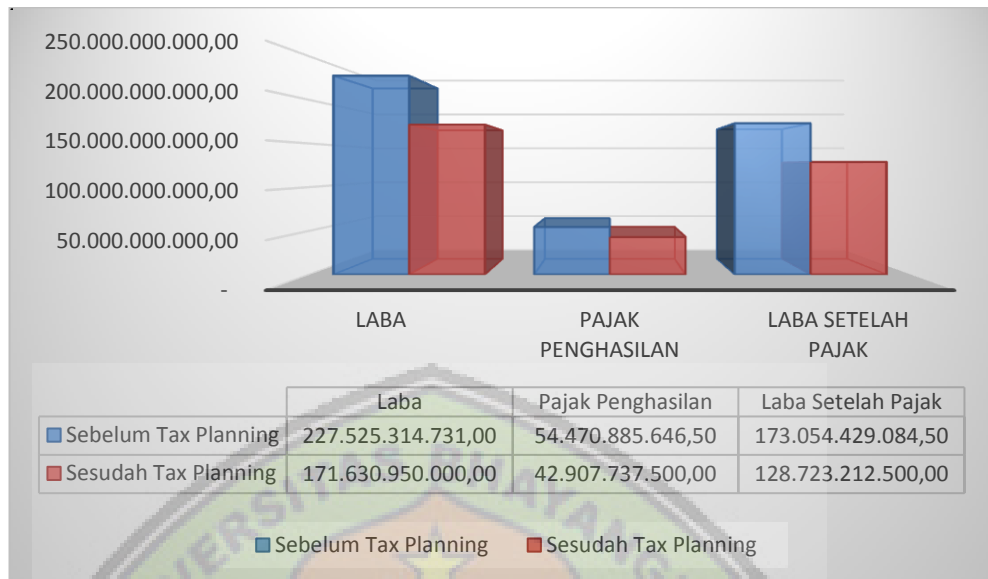
Dari pembahasan penerapan *tax planning* yang dilakukan oleh PT XYZ untuk meningkatkan kinerja perusahaan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi *tax planning* pada PT. XYZ, telah didukung oleh sistem administrasi yang tertib dan teratur, sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana untuk menghasilkan penghematan pajak guna mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin banyak faktor pendukung *tax planning*, maka semakin optimal beban pajak yang dapat dihemat dan semakin kecil resiko sanksi atau denda pajak yang akan ditanggung oleh perusahaan.

Penyajian laporan laba/rugi perusahaan terdapat perbedaan dalam penyajian antara laporan laba/rugi komersial dengan laporan laba/rugi fiskal dalam menghitung besarnya jumlah pajak penghasilan terutang, berdasarkan konsep yang dipakai pada Undang-undang Perpajakan, perlu diadakan koreksi fiskal. Dalam hal ini koreksi terjadi pada biaya perjalanan dinas sebesar Rp 8,358,902,855.00 dan sumbangan sebesar Rp 18,090,567,000.00 dengan alternatif yang dipilih adalah dengan memberikan sumbangan melalui lembaga-lembaga yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah sehingga semua sumbangan yang dikeluarkan dapat dibiayakan. Dan pemberian Hadiah atas bonus akhir tahun dalam bentuk uang tunai kepada karyawan PT. XYZ sebesar RP 56,955,607,000.00 juga mengeluarkan biaya Pelatihan/pendidikan bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sebesar RP 10,198,416,945.00. Adanya perbedaan jumlah koreksi fiskal sebelum dan sesudah *tax planning* sebesar Rp 11,563,148,146.00.

Gambar 5.1

Grafik Sebelum dan Sesudah Tax Planning



Dalam menerapkan *tax planning* harus pula diperhatikan segi pajak dan segi akuntansinya. Dari segi pajak, *tax planning* dikatakan berhasil apabila pajak penghasilan yang harus dibayar lebih kecil setelah diterapkan *tax planning* tersebut, dan dari sisi akuntansi laba setelah pajaknya tidak menjadi lebih kecil.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- 1.Keterbatasan literatur dalam penelitian ini adalah keterbatasan sumber tertulis yang mendukung penulisan atau sistematika penulisan dalam penelitian in.
- 2.Keterbatasan literatur dalam penelitian ini adalah keterbatasan sumber tak tertulis yaitu dengan melakukan wawancara yang terkadang wawancara terganggu dengan kondisi sekitar.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil yang didapat tersebut, disarankan agar penerapan *tax planning* pada PT. XYZ lebih ditingkatkan lagi, karena adanya keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan terjadinya penghematan pajak (*tax saving*) dan peningkatan laba komersial serta diharapkan pada peningkatan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

PT. XYZ juga bisa memilih biaya-biaya yang diperkenankan oleh Undang-Undang Perpajakan seperti pendidikan untuk karyawan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk memperoleh penurunan hutang pajak dan peningkatan kualitas karyawan dimasa yang akan datang.

Dan yang paling penting perusahaan harus senantiasa mengikuti perkembangan peraturan-peraturan perpajakan, ataupun isu-isu tentang perpajakan. Sehingga kesalahan menghitung pajak perusahaan dapat dikurangi bahkan tidak ada.

